

# FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATARUMAN 1 KOTA BANJAR

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perilaku seksual pranikah pada remaja putri berisiko menimbulkan dampak kesehatan reproduksi seperti kehamilan tidak diinginkan dan infeksi menular seksual. Studi pendahuluan di Puskesmas Pataruman 1 Kota Banjar menemukan indikasi perilaku pacaran berisiko, minimnya komunikasi terbuka dengan orang tua, tingginya paparan media sosial, serta keterbatasan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja putri, sehingga diduga faktor teman sebaya, peran orang tua, paparan media, dan pengetahuan kesehatan reproduksi berhubungan dengan perilaku seksual remaja putri di wilayah tersebut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman 1 Kota Banjar, meliputi faktor teman sebaya, peran orang tua, paparan media, dan pengetahuan kesehatan reproduksi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri usia 10-19 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman 1 Kota Banjar sebanyak 673 orang. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, dengan besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sebanyak 87 responden. Analisis data menggunakan uji Chi-Square pada tingkat kepercayaan 95%. **Hasil:** Sebagian besar remaja putri memiliki faktor teman sebaya kategori positif (54,0%), peran orang tua kategori kurang (51,7%), paparan media kategori tinggi (50,6%), pengetahuan kesehatan reproduksi kategori kurang (42,5%), dan perilaku seksual kategori negatif (54,0%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan hubungan yang signifikan antara faktor teman sebaya ( $p\text{-value} = 0,006$ ), peran orang tua ( $p\text{-value} = 0,043$ ), paparan media ( $p\text{-value} = 0,000$ ), dan pengetahuan kesehatan reproduksi ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dengan perilaku seksual remaja putri ( $p < 0,05$  untuk seluruh variabel). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor teman sebaya, peran orang tua, paparan media, dan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman 1 Kota Banjar.

**Kata Kunci:** Perilaku Seksual, Remaja Putri, Teman Sebaya, Peran Orang Tua, Paparan Media, Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

**FACTORS ASSOCIATED WITH SEXUAL BEHAVIOR AMONG  
ADOLESCENT GIRLS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS  
PATARUMAN 1 BANJAR CITY**

**ABSTRACT**

Background: Premarital sexual behavior among adolescent girls carries reproductive health risks such as unwanted pregnancy and sexually transmitted infections. A preliminary study at Puskesmas Pataruman 1, Banjar City, found indications of risky dating behavior, limited open communication with parents, high social media exposure, and limited reproductive health knowledge among adolescent girls, suggesting that peer factors, parental role, media exposure, and reproductive health knowledge may be associated with sexual behavior among adolescent girls in the area. Objective: This study aimed to analyze the factors associated with sexual behavior among adolescent girls in the working area of Puskesmas Pataruman 1, Banjar City, including peer factors, parental role, media exposure, and reproductive health knowledge. Methods: This was a quantitative analytical study using a cross-sectional design. The population consisted of all adolescent girls aged 10-19 years in the working area of Puskesmas Pataruman 1, Banjar City, totaling 673 girls. A purposive sampling technique was used, with the sample size calculated using the Slovin formula, yielding 87 respondents. Data were analyzed using the Chi-Square test at a 95% confidence level. Results: Most adolescent girls had a positive peer factor category (54.0%), a poor parental role category (51.7%), a high media exposure category (50.6%), a poor reproductive health knowledge category (42.5%), and a negative sexual behavior category (54.0%). The Chi-Square test showed significant associations between peer factors ( $p$ -value = 0.006), parental role ( $p$ -value = 0.043), media exposure ( $p$ -value = 0.000), and reproductive health knowledge ( $p$ -value = 0.000) with sexual behavior among adolescent girls ( $p < 0.05$  for all variables). Conclusion: There are significant associations between peer factors, parental role, media exposure, and reproductive health knowledge with sexual behavior among adolescent girls in the working area of Puskesmas Pataruman 1, Banjar City.

Keywords: Sexual Behavior, Adolescent Girls, Peer Factor, Parental Role, Media Exposure, Reproductive Health Knowledge